

C. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis dan pembahasan mengenai bentuk ungkapan yang digunakan saat situasi berduka dan bentuk ungkapan yang digunakan pada tahapan berduka dalam bahasa Jepang di media sosial, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari tiga sumber data dapat dilihat bahwa warga Jepang memiliki ekspresi akan bentuk ungkapan berduka yang berbeda. Saat kematian seorang idola atau sosok masyarakat yang di kagumi maka bentuk ungkapan yang biasanya digunakan adalah ungkapan tidak percaya biasanya menggunakan kalimat 信じられません, bersedih biasanya menggunakan kalimat 涙がとまらない, kekecewaan biasanya menggunakan kalimat とても残念, penyesalan biasanya menggunakan kalimat ごめんなさい, namun ada pula ungkapan terimakasih biasanya menggunakan kalimat 幸せをくれてありがとう, dan ungkapan harapan biasanya menggunakan kalimat ゆっくり休んでください atas sosok yang meninggal tersebut. Saat kematian warga Jepang biasa maka bentuk ungkapan yang biasanya sering digunakam adalah ungkapan harapan biasanya menggunakan kalimat ご冥福をお祈りします.

2. Bentuk ungkapan yang digunakan warga Jepang pada tahapan berduka Denial (Penolakan) yaitu:

- 突然の出来事に、気持ちの整理がつかないよ
- 信じられなくて。実感が湧きません

- この世を去ることなんて考えたことなかった
- いまだに信じられません

3. Bentuk ungkapan yang digunakan warga Jepang pada tahapan berduka Anger

(Kemarahan) yaitu:

- とても残念で衝撃を受けました
- 残念！コロナウイルス怖いですね

4. Bentuk ungkapan yang digunakan warga Jepang pada tahapan berduka

Bargaining (Penawaran) yaitu:

- ジョンの苦しみを気づいてあげられなくてごめんね
- 救ってあげることができなくてごめんね
- 気づいてあげられなくてごめんなさい

5. Bentuk ungkapan yang digunakan warga Jepang pada tahapan berduka

Depression (Depresi) yaitu:

- 悲しすぎる
- まだ涙がとまらない
- 胸が痛みます
- 悲しいです。本当悲しいです。

6. Bentuk ungkapan yang digunakan warga Jepang pada tahapan berduka

Acceptance (Penerimaan) yaitu:

- ゆっくり休んでください
- また来世で巡り会おうね
- 幸せをくれてありがとう

- お疲れ様でした
- 空の上で笑顔で過ごせますように
- ご冥福をお祈りします

2. Saran

Adanya keterbatasan data dalam penulisan ini, penulis memiliki saran:

1. Saran bagi penulis selanjutnya, dapat mencari data lebih banyak dengan berbagai macam sumber tidak hanya dari tiga akun media sosial.
2. Mencari tahu ungkapan berduka yang diperoleh berdasarkan makalah ini, apakah ungkapan tersebut dapat digunakan dalam situasi lain selain berduka atas kematian seseorang atau tidak.

